

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

Judul Karya Ilmiah (artikel) : Antibacterial Activity Testing on APMS (*p*-Methoxy Cinnamic Acid) Against *Escherichia coli* Bacteria

Nama Penulis : Ahmad Fuad Masduqi, Erwin Indriyanti, **Rahmawati Salsa Dinurrosifa**

Jumlah Penulis : 3 orang

Status Pengusul : penulis ke 3

Identitas Jurnal Ilmiah:

- a. Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Sains
- b. Nomor ISSN : e-ISSN : 2540-9840; p-ISSN : 1412-3770
- c. Volume, Nomor, Bulan Tahun : 21, 2, Oktober 2021
- d. Penerbit : Univ. Sam Ratulangi
- e. DOI artikel (jika ada) :

DOI: <https://doi.org/10.35799/jis.v21i2.35684>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri $\checkmark$ pada kategori yang tepat)

- ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Dikti*
- ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Peringkat 3*

Hasil Penilaian *Peer Review* :

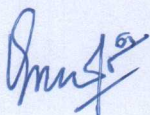
Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah				Nilai Akhir yang Diperoleh
	Nasional terakreditasi Dikti	Nasional terakreditasi peringkat 1 dan 2	Nasional terakreditasi peringkat 3 dan 4	Nasional terakreditasi peringkat 5 dan 6	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2		1,86
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6		5,7
c. Kecukupan dan kemutakhiran data /informasi dan metodologi (30%)			6		5,8
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)			6		5,9
Total = 100%			20		19,26
Nilai Pengusul : 20%					3,852

Catatan penilaian artikel oleh Reviewer 1 :

- Kelengkapan dan kesesuaian unsur : *Lengkap ada abstrak, latar belakang, metodologi, hasil dan pembahasan, simpulan dan daftar pustaka sesuai unsur artikel ilmiah.*
- Ruang lingkup dan kedalaman : *Ruang lingkup kimia sintesis obat mendalam juga dan analisis struktur*
- Kecukupan dan kemutakhiran data serta metodologi : *Data cukup untuk sintesis obat dengan metode terbaru*
- Kelengkapan unsur kualitas penerbit : *Penerbit sangat berkualitas sesuai ketentuan yang berlaku*
- Indikasi Plagiasi : *Tidak Ada*
- Kesesuaian Bidang Ilmu : *Sesuai Kimia Sintesis dan Mikrobiologi*

19 September 2022

Reviewer 1,



Nama : apt. Dra. Erlita Verdia Mutiara, M.Si.
NIP/NIDN : 041198003 / 0613096402
Unit Kerja : S1 Farmasi
Jabatan Fungsional : Lektor
Bidang Ilmu : Kimia

Prosentase Angka Kredit Penulis untuk :

- **jurnal dan prosiding :**
 - Penulis Pertama sekaligus korespondensi = 60%
 - Terdiri dari : Penulis pertama; Korespondensi; Pendamping = : 40% ; 40%; 20%
 - Terdiri dari : Penulis pertama; korespondensi = 50% ; 50%
- **Karya ilmiah lain :** Penulis pertama; Pendamping= 60%;40%

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

Judul Karya Ilmiah (artikel) : Antibacterial Activity Testing on APMS (*p*-Methoxy Cinnamic Acid) Against *Escherichia coli* Bacteria

Nama Penulis : Ahmad Fuad Masduqi, Erwin Indriyanti, **Rahmawati Salsa Dinurrosifa**

Jumlah Penulis : 3 orang

Status Pengusul : penulis ke 3

Identitas Jurnal Ilmiah:

a. Nama Jurnal	: Jurnal Ilmiah Sains
b. Nomor ISSN	: e-ISSN : 2540-9840; p-ISSN : 1412-3770
c. Volume, Nomor, Bulan Tahun	: 21, 2, Oktober 2021
d. Penerbit	: Univ. Sam Ratulangi
e. DOI artikel (jika ada)	:

DOI: <https://doi.org/10.35799/jis.v21i2.35684>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri $\surd$ pada kategori yang tepat)

- ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Dikti*
- ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Peringkat 3*

Hasil Penilaian *Peer Review* :

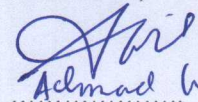
Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah				Nilai Akhir yang Diperoleh
	Nasional terakreditasi Dikti	Nasional terakreditasi peringkat 1 dan 2	Nasional terakreditasi peringkat 3 dan 4	Nasional terakreditasi peringkat 5 dan 6	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2		1,8
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6		5,7
c. Kecukupan dan kemutakhiran data /informasi dan metodologi (30%)			6		5,7
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)			6		5,8
Total = 100%			20		19
Nilai Pengusul : 20%					3,8
Nilai rata-rata Reviewer 1 dan 2					3,83

Catatan penilaian artikel oleh Reviewer 2 :

- Kelengkapan dan kesesuaian unsur : Unsur di dalam artikel cukup lengkap dan sesuai dengan yg diharapkan
- Ruang lingkup dan kedalaman : ruang lingkup dan kedalaman dalam pembahasan cukup lengkap dan mendalam
- Kecukupan dan kemutakhiran data serta metodologi : Metodologi yg digunakan cukup mutakhir dan data sudah lengkap
- Kelengkapan unsur kualitas penerbit : terdapat kelengkapan unsur kualitas penerbit
- Indikasi Plagiasi : tidak terdapat adanya unsur plagiasi
- Kesesuaian Bidang Ilmu : bidang ilmu sesuai dengan yang dipunyai oleh peneliti

19 September 2022

Reviewer 2,



Nama : Achmad Wildan, ST., MT.
NIP/NIDN : 020399004 / 0631077403
Unit Kerja : D3 Anafarma
Jabatan Fungsional : Lektor
Bidang Ilmu : Kimia

Prosentase Angka Kredit Penulis untuk :

- jurnal dan prosiding :

- Penulis Pertama sekaligus korespondensi = 60%
 - Terdiri dari : Penulis pertama; Korespondensi; Pendamping = : 40% ; 40%; 20%
 - Terdiri dari : Penulis pertama; korespondensi = 50% ; 50%
- Karya ilmiah lain : Penulis pertama; Pendamping= 60%;40%

Antibacterial Activity Testing on APMS (*p*-Methoxy Cinnamic Acid) Against *Escherichia coli* Bacteria

Ahmad Fuad Masduqi¹⁾, Erwin Indriyanti¹⁾, Rahmawati Salsa Dinurrosifa¹⁾

¹⁾Program Studi Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi, Yayasan Pharmasi Semarang, Indonesia
Email: erwinindriyanti22@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether the compound APMS (*p*-methoxy cinnamic acid) has the antibacterial activity of *Escherichia coli* and to determine the effective concentration of the compound APMS (*p*-methoxy cinnamic acid) in inhibiting the growth of *Escherichia coli* bacteria. This research begins with the synthesis of APMS obtained through the Knoevenagel condensation reaction with the sonochemical method. The synthesized compounds were tested organoleptically and their melting points were measured. The structure of the results was elucidated using FT-IR and GC-MS, then tested the antibacterial activity of APMS compounds against *Escherichia coli*. Data analysis with SPSS, 99% confidence level ($p < 0.01$) and continued with ANOVA test. The compound synthesized by APMS is in the form of fine crystals with a glossy white color, has a characteristic odor, and produces a % yield of 92.71%. The level of *p*-methoxy cinnamic acid (APMS) produced from this study was 95% using the GC-MS Instrument. APMS compounds have antibacterial activity against *Escherichia coli*. The average inhibition zone formed at a concentration of 5%; 10%; and 15% respectively are 0.695 cm; 0.727 cm; and 0.855 cm. The optimal concentration of this study was at a concentration of 15% which gave the greatest inhibition.

Keywords: Antibacterial; *Escherichia coli*; *p*-Methoxy cinnamic acid

Uji Aktivitas Antibakteri Senyawa APMS (Asam *p*-Metoksi Sinamat) Terhadap Bakteri *Escherichia coli*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah senyawa APMS (Asam *p*-metoksisinamat) memiliki aktivitas antibakteri *Escherichia coli* dan mengetahui konsentrasi efektif dari senyawa APMS (Asam *p*-metoksisinamat) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*. Penelitian ini diawali dengan sintesis APMS ini didapatkan melalui reaksi kondensasi Knoevenagel dengan metode sonokimia. Senyawa hasil sintesis diuji organoleptis dan diukur titik leburnya. Struktur hasil dielusidasi menggunakan FT-IR dan GC-MS, kemudian uji aktivitas antibakteri senyawa APMS terhadap *Escherichia coli*. Analisis data dengan SPSS, tingkat kepercayaan 99% ($p < 0,01$) dan dilanjutkan uji ANOVA. Senyawa hasil sintesis APMS berupa kristal halus berwarna putih mengkilap, memiliki bau khas, dan menghasilkan % yield sebesar 92,71%. Kadar Asam Para Metoksisinamat (APMS) yang dihasilkan dari penelitian ini sebesar 95% menggunakan Instrumen GC-MS. Senyawa APMS memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Escherichia coli*. Rataan zona hambat yang terbentuk pada konsentrasi 5%; 10%; dan 15% secara berturut adalah 0,695 cm; 0,727 cm; dan 0,855 cm. Konsentrasi yang optimal dari penelitian ini adalah pada konsentrasi 15% yang memberikan daya hambat yang paling besar.

Kata kunci: Antibakteri; Asam *p*-metoksi sinamat; *Escherichia coli*

(Article History: Received 30-08-2021; Accepted 08-10-2021; Published 09-10-2021)

INTRODUCTION

Cinnamic acid is a key intermediate in the shikimate and phenylpropanoid pathways (Indriyanti & Prahasiwi, 2020). Shikimic acid is a precursor of many alkaloids, aromatic amino acids, and indole derivatives. It is found both in free form, and mainly in ester form

(ethyl, cinnamon, benzyl), in various essential oils, resins and balsams, cinnamon oil, Peru balsam, and Tolu balsam, etc. It is a very important intermediate in most biosynthetic pathways (Sharma, 2011). Cinnamic acid has diverse bioactivity. This compound is can inhibit the growth of several species of bacteria and fungi (Guzman, 2014a).



Cinnamate derivatives have very potential antimicrobial activity, this is due to the correlation between synthesis and physicochemical correlation and biological activity of a compound (Narasimhan *et al.*, 2004). Studies on the antioxidant and antimicrobial properties of cinnamic acid and its derivatives have revealed the potential of this compound in pharmacological studies aimed at finding new antifungal drugs. Due to its low cytotoxicity, the inhibitory and antifungal properties of cinnamic acid derivatives are further explored in the food and cosmetic industry (Korošec *et al.*, 2014).

The compound 4-methoxy cinnamic acid was isolated from the Argentine medicinal plant *Baccharis grisebachii* and its antimicrobial activity was evaluated. This acid exhibits strong antibacterial and antifungal effects. Interestingly, acid showed higher growth inhibition against fungal species compared to bacteria, and Gram-negative and Gram-positive bacteria were equally inhibited by the compound (Guzman, 2014b). 3,4-methylenedioxycinnamic acid has been reported to inhibit *Mycobacterium tuberculosis* H37Rv with one report showing a MIC value of 312 μ M and the other a MIC value higher than 520 μ M (Sova, 2012).

APMS compounds can also be produced from the hydrolysis of EPMS (ethyl para methoxy cinnamate) isolated from the kencur plant (Silalahi, 2019) (Hidajati & Suyatno, 2008). One of the cinnamic derivatives is a compound synthesized between anisaldehyde, malonic acid, -alanine, and pyridine through Knoevenagel condensation to produce APMS (*p*-methoxy cinnamic acid) (Chiriac *et al.*, 2009). The compound *p*-methoxy cinnamic acid is a derivative compound of cinnamic acid which is substituted for a methoxy group at the para position (Guzman, 2014a). *P*-methoxy cinnamic acid is known to be a compound that functions as an analgesic, anti-inflammatory, and antimicrobial (Ekowati *et al.*, 2010) antioxidant, antidiabetic, and hepatoprotective, neuroprotective, and chemopreventive activity (Lipase *et al.*, 2020).

The purpose of this study was to determine whether the compound APMS (*p*-methoxy cinnamic acid) had antibacterial activity against *Escherichia coli* and to determine the effective concentration of the

compound APMS in inhibiting the growth of *Escherichia coli* bacteria.

Based on this background, this study was conducted to determine the bioactivity of the compound APMS (*p*-methoxy cinnamic acid) against *Escherichia coli* bacteria.

RESEARCH METHODS

a. Place and time of research

This research was carried out at the Stifar Laboratory of the Pharmacy Foundation Semarang in March-July 2021. The procedures in this study included the preparation of the compound APMS (*p*-methoxy cinnamic acid), testing the synthesized compound, and testing the antibacterial activity of the synthesized compound against *Escherichia coli* bacteria.

b. Materials

The materials used in this study were *p*-anisaldehyde (pa, Sigma-Aldrich), malonic acid (pa, Merck), -alanine (pa, Merck), pyridine (pa, Merck), NaHCO₃ (pa, Merck), aquadest, hydrochloric acid (pa, Merck), diethyl ether (pa, Merck), ethanol (pa), DMSO, Nutrient Agar, Nutrient Brooth, Mannitol Salt Agar, aquadest, and *Escherichia coli*.

Synthesis of APMS (*p*-Methoxycinnamic Acid)

This APMS synthesis used a procedure based on Verley-Dobner (Hoai *et al.*, 2018) with slight modifications. A total of 6.61 mmol anisaldehyde, 16.8 mmol malonic acids, and 1.12 mmol -alanine were dissolved in 37.1 mmol pyridines in an Erlenmeyer flask. The solution was covered with aluminum foil, then sonicated for 60 minutes at 60°C. After that, it was cooled to room temperature in an ice bath, then 8 mL of HCl was added slowly until a white precipitate was formed. The APMS solids were filtered with a vacuum pump and rinsed with cold distilled water. The solid obtained was recrystallized using a mixture of distilled water: ethanol (3:1). The crystals formed are then dried in an oven to dry. After drying, the crystals were weighed and yields were calculated, then the synthesized compounds were tested for melting point, solubility, FTIR-ATR, and GC-MS spectrophotometers.

Inoculum Preparation

This study uses the procedure as carried out by Ernawati, et al (Ernawati *et al.*, 2016) with slight modifications. The culture stock of *Escherichia coli* bacteria that has been rejuvenated and grown is taken using a sterile ose needle and then suspended into a tube containing 10 mL of sterile distilled water, until the turbidity is obtained according to the standard Mc. Farland turbidity, the concentration of the bacterial suspension is around 10^8 CFU/mL. After that, dilution was carried out to obtain a concentration of bacterial suspension of 10^6 CFU/mL by pipetting 2.0 mL of suspension (10^8 CFU/mL) added to a tube containing 8 mL of sterile distilled water. This suspension will be used for antibacterial testing.

Preparation of Test Solutions with Various Concentrations

The cinnamate derivative used is APMS. This APMS was synthesized in our laboratory and its compounds have been identified using spectroscopic tools (GCMS, FTIR). Each sample was made with a concentration of 5%, 10%, and 15% which will be used for antibacterial testing. Samples with a concentration of 5% were made by weighing 0.25 grams of APMS and dissolved with 5 mL of DMSO, samples with a concentration of 10% weighed 0.5 grams and dissolved with 5 mL of DMSO, and samples with a concentration of 15% were made by weighing 0.75 gram and dissolved in 5 mL DMSO.

In Vitro Antibacterial Testing

Antibacterial activity test was carried out using the good method. APMS samples were made with concentrations of 5%, 10%, and 15%. Negative control using DMSO and positive control using ciprofloxacin. Replication 8 times. Then it was incubated at a temperature of 37°C for 24 hours and then seen the presence of a clear area/the effect of inhibition on bacterial growth in the area around the well and measured using a caliper.

Data analysis

The data obtained were then analyzed using the Analysis Of Variance (ANOVA) method with a significance level of 5%. Data analysis was calculated with the help of a computer program SPSS for windows version 23.

RESULTS AND DISCUSSION

The preparation of the compound *p*-methoxy cinnamic acid refers to Verley-Doebner with a slight modification by going through a Knoevenagel condensation reaction between anisaldehyde, malonic acid, and -alanine using a pyridine catalyst (Hoai *et al.*, 2018). Through the ultrasonic wave-assisted sonochemical method (Ghomi & Akbarzadeh, 2018). Knoevenagel condensation uses malonic ester, malonic acid, or acetic acid as a substitute for malonic anhydride to produce good results from cinnamic acid derivatives with electron donor substituents at the para position in the aromatic ring (Hoai *et al.*, 2018). The use of malonic acid and -alanine and the presence of pyridine as a catalyst show great potential in the manufacture of cinnamic acid derivatives (Hoai *et al.*, 2018). The use of pyridine as an organic base catalyst is a tertiary aromatic amine with sp^2 hybridization, the lone pair of pyridine nitrogen electrons are more attracted to the aromatic ring so that its basicity and nucleophilicity are rather low (Ekowati *et al.*, 2010).

The use of ultrasonic waves in organic synthesis has become an option in recent years. The sonochemical effect is a cavity. Ultrasonic waves occur at a frequency of 20 kHz to 100 MHz. Ultrasonic waves are known to accelerate various types of organic reactions and are believed to be an important technique in organic synthesis (Ghomi & Akbarzadeh, 2018) Sonochemistry offers short reaction times and high yields in the synthesis of organic compounds (Babu *et al.*, 2013), environmentally friendly because it minimizes waste and minimizes energy use (Patel *et al.*, 2014).

The results of the organoleptic test showed that the synthesized compound was in the form of fine, shiny white crystals with a characteristic odor. When compared with the standard *p*-Methoxycinnamic Acid, the synthesized compound has the same melting point, which is 172°C (Syarifatul, 2014). The results of the structural elucidation test using FT-IR spectrophotometry can be seen in Figure 1.

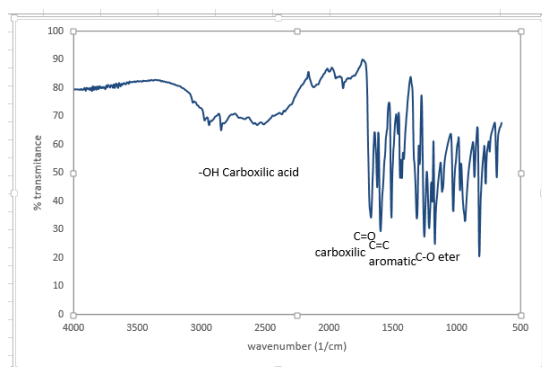


Figure 1. The IR Spectrum Of The APMS Compound

In Infrared spectra of the synthesized *p*-methoxy cinnamic acid compound, there are several fingerprint bands indicate the groups contained in the structure of the synthesized compound. Figure 2 shows the width of the O-H bond of the carboxylic acid compound *p*-methoxy cinnamic acid at 2531 cm⁻¹, 2538 cm⁻¹, and 2542 cm⁻¹. Wave numbers 842 cm⁻¹ and 836 cm⁻¹ indicate the presence of an Aromatic group substituted at the para position which is a fingerprint that has a wavenumber theory above 800 cm⁻¹ (Sastrohamidjojo, 1991). Wave numbers 2531 cm⁻¹, 2538 cm⁻¹, and 2542 cm⁻¹ indicate the presence of a wide O-H Carboxyl group with a theoretical range of 3400-2400 cm⁻¹ (Sastrohamidjojo, 1991). The wavenumber of 1674 cm⁻¹ is close to the research (Mumpuni *et al.*, 2010) which is 1685 cm⁻¹. The wavenumber of 1513 cm⁻¹ indicates the presence of an aromatic C=C group with a theoretical range of 1600-1475 cm⁻¹. Wavenumber 1599 cm⁻¹ indicates the presence of an aromatic group.

The characterization of *p*-methoxy cinnamic acid using the GC-MS instrument was carried out with the aim to ensure the presence of the target compound in the synthesized product. The chromatogram of APMS compounds can be seen in Figure 2.

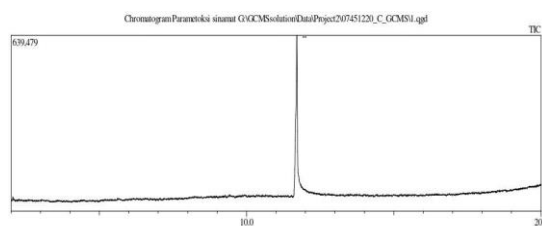


Figure 2. Chromatogram of APMS Compounds

Based on Figure 2, it is known that the synthesized compound contains one

compound which is indicated by the presence of one peak. Mass spectra patterns were compared with library searches. The peak with a retention time of 11.710 minutes had a compound abundance of 100%. The mass spectra pattern in Figure 4 is similar to that of the *p*-methoxy cinnamic acid compound library, which has a molecular weight of 178.18 g/mol. The peak with the *m/z* value of 178 is the base peak.

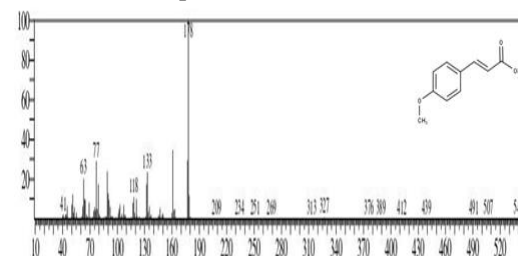


Figure 3. Mass Spectra of APMS Compounds

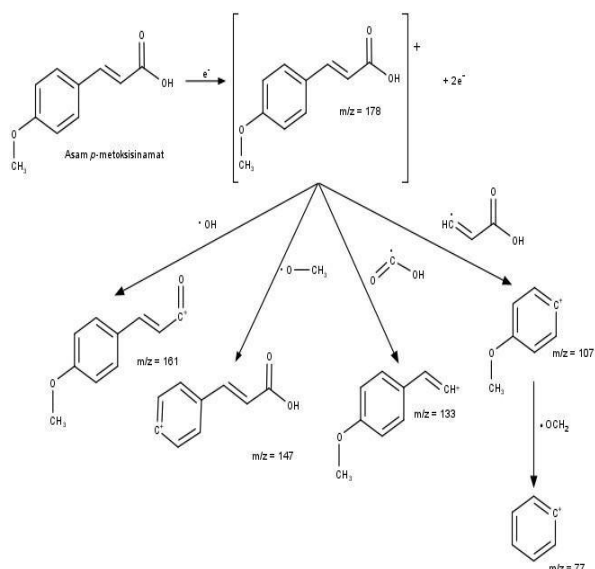


Figure 4. Fragmentation Pattern of APMS Compounds

Based on Figure 3 and 4 it can be explained that the first fragmentation pattern, molecular ions releasing OH radicals produces a peak with a value of m/z 161. In the second fragmentation pattern, molecules releasing methoxy radical ions produce a peak with a value of m/z 147. In the third fragmentation pattern, molecules releasing COOH radical ions produce a peak with a value of m/z 133. In the fourth fragmentation pattern, the molecular ion releases propenoic acid radicals produce a peak with an m/z value of 107. As well as the fifth fragmentation pattern, the molecular ion releases methoxide radicals leaving a benzene structure with an m/z value

of 77. Based on the molecular fragmentation process by looking at the results of the fragments formed, it shows that the compound that was synthesized is *p*-methoxy cinnamic acid.

One of the compounds from cinnamic acid derivatives, some of these cinnamic acid derivatives have various biological activities such as antibacterial, anesthetic, anti-inflammatory, antispasmodic, antimutagenic fungicidal, herbicide, and tyrosinase enzyme inhibitor (Septian *et al.*, 2012). The results of the antibacterial activity test of APMS compounds against *Escherichia coli* bacteria can be seen in Table 1.

Table 1. APMS Data Against *E. coli* bacteria

Replikasi	Diameter Zona Hambat (cm)				
	APMS 5%	APMS 10%	APMS 15%	K(-)	K(+)
1	0,700	0,640	0,905	0,000	2,110
2	0,548	0,543	0,608	0,000	2,300
3	0,718	0,765	0,898	0,000	2,703
4	0,805	0,938	0,980	0,000	3,002
5	0,658	0,760	0,825	0,000	3,190
6	0,725	0,523	0,828	0,000	2,613
7	0,603	0,868	0,900	0,000	2,685
8	0,775	0,780	0,903	0,000	2,860



Figure 5. APMS Activity Test against *E. coli* Bacteria

Based on Figure 5 the results showed that the compound *p*- methoxy cinnamic acid (APMS) had antibacterial activity against *Escherichia coli* bacteria. This can be seen from the diameter of the inhibition/clear zone around the well at all test concentrations. The average diameter of the inhibition zone formed at a concentration of 5%; 10%; and 15% respectively are 0.691 cm; 0.727 cm; and 0.855 cm. The negative control using DMSO resulted in 0 cm, while the positive control used ciprofloxacin with an inhibition zone diameter of 2.682 cm.

The greater the concentration, the greater the diameter of the inhibition zone.

This indicates that the greater the tested APMS compound, the greater the antibacterial activity against *E. coli* bacteria.

The results of data analysis using SPSS and continued with the ANOVA test showed that the tested concentration of *E. coli* was 5%; 10%; and 15% obtained significantly different results ($p < 0.01$).

CONCLUSION

The level of *p*-Methoxycinnamic Acid (APMS) produced from this study was 100% using the GC-MS Instrument. APMS compounds have antibacterial activity against *Escherichia coli*. The average inhibition zone formed at a concentration of 5%; 10%; and 15% respectively are 0.695 cm; 0.727 cm; and 0.855 cm. The optimal concentration of this study was at a concentration of 15% which gave the greatest inhibition.

ACKNOWLEDGEMENT

Thank you to the Pharmacy Foundation and LPPM STIFAR Semarang Pharmacy Foundation who have provided funding for this research, along with the parties involved and who have formed this research.

REFERENCES

- Babu, P.N.K., Devi, B.R. & Dubey, P.K. 2013. Ultrasound assisted convenient, rapid and environmentally benign synthesis of N-alkylbenzimidazoles. *Der Chemica Sinica*, **4**(1):105–110.
- Chiriac, C.I., Tanasa, F. & Nechifor, M. 2009. A novel direct boron-mediated synthesis of cinnamic acids from aromatic aldehydes and aliphatic carboxylic acids. *Revue Roumaine de Chimie*, **54**(11–12):987–991.
- Ekowati, J., Astika, W.D.N. & Budiati, T. 2010. Pengaruh Katalis pada Sintesis Asam O-Metoksisinamat dengan Material Awal O-Metoksi Bezaldehide dan Uji Aktivitas Analgesiknya. *Majalah Farmasi Irlangga*, **8**(2).

- Ernawati, T., Budiana, A. & Ernawati, T. 2016. Bioaktivitas Turunan Metil Sinamat Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*, *Bacillus subtilis*, *Pseudomonas aureogenosa* dan Jamur *Candida albicans*. *Jurnal Kimia VALENSI*, **1(1)**:60–64. <https://doi.org/10.15408/jkv.v0i0.3154>.
- Ghomi, J.S. & Akbarzadeh, Z. 2018. Ultrasonic accelerated Knoevenagel condensation by magnetically recoverable MgFe₂O₄ nanocatalyst: A rapid and green synthesis of coumarins under solvent-free conditions. *Ultrasonics Sonochemistry*, **40**:78–83. <https://doi.org/10.1016/j.ultsonch.2017.06.022>.
- Guzman, J.D. 2014a. Natural cinnamic acids, synthetic derivatives and hybrids with antimicrobial activity. *Molecules*. <https://doi.org/10.3390/molecules191219292>.
- Guzman, J.D. 2014b. Natural cinnamic acids, synthetic derivatives and hybrids with antimicrobial activity. *Molecules*, **19**: 19292–19349. <https://doi.org/10.3390/molecules191219292>.
- Hidajati, N. & Suyatno. 2008. Sintesis Senyawa Tabir Matahari n-Oktil Para-Metoksi Sinamat Menggunakan Material Awal Etil Para-Metoksi Sinamat Hasil Isolasi dari Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga* L.) Synthesis of a Sunscreen Compound n-Octyl Para-Methoxy Cinnamat using Ethyl Para-M. *Jurnal Ilmu Dasar*, **9(1)**:22–27.
- Hoai, N.T., Ngoc, T.T.Y., Nam, N.D., Thuy, T.T., Trang, C.T.T., Hai, N.D. & Nguyen, T.K. 2018. Effect of β -alanine on the preparation of 4-ethoxy-cinnamic acid. *Open Materials Science Journal*, **12(1)**:58–67. <https://doi.org/10.2174/1874088X01812010058>.
- Indriyanti, E. & Prahasiwi, M.S. 2020. Synthesis of cinnamic acid based on perkin reaction using sonochemical method and its potential photoprotective agent. **5(1)**:54–61.
- Korošec, B., Sova, M., Turk, S., Kraševac, N., Novak, M., Lah, L. & Komel, R. 2014. Antifungal activity of cinnamic acid derivatives involves inhibition of benzoate 4-hydroxylase (CYP53). *Journal of Applied Microbiology*, **116(4)**:955–966. <https://doi.org/10.1111/jam.12417>.
- Lipase, I., Candida, B., Rychlicka, M. & Gliszcz, A. 2020. With p-Methoxycinnamic Acid Catalyzed by.
- Narasimhan, B., Belsare, D., Pharande, D., Mourya, V. & Dhake, A. 2004. Esters, amides and substituted derivatives of cinnamic acid: Synthesis, antimicrobial activity and QSAR investigations. *European Journal of Medicinal Chemistry*, **39(10)**:827–834. <https://doi.org/10.1016/j.ejmech.2004.06.013>.
- Patel, B.R., Desai, D.H. & Raval, J.P. 2014. Green Efficient Synthesis of Aryl Thioamides Using Ultrasound: A Comparative Study. *Journal of Pharmacy And Applied Sciences*, **1(1)**:29–33.
- Septian, A.N., Kusoro, S. & Sudarmin. 2012. Abstrak Abstract. Uji Antimikroba Etil P-Metoksi Sinamat Dari Rimpang Kencur Terhadap *Bacillus Subtilis*, **1(2252)**:98–103. <https://doi.org/10.14710/teknik.v37n2.9011>.
- Sharma, P. 2011. Cinnamic acid derivatives: A new chapter of various pharmacological activities. *Journal of Chemical and Pharmaceutical Research*, **3(2)**:403–423.
- Silalahi, M. 2019. Kencur (*Kaempferia galanga*) dan bioaktivitasnya. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, **8(1)**:127. <https://doi.org/10.31571/saintek.v8i1.1178>.
- Sova, M. 2012. Antioxidant and Antimicrobial Activities of Cinnamic Acid Derivatives. *Mini-Reviews in Medicinal Chemistry*. <https://doi.org/10.2174/138955712801264792>
- Syarifatul, M. 2014. Modifikasi Struktur Senyawa Etil p-metoksisinamat yang Diisolasi dari Kencur (*Kaempferia galanga* Linn.) Melalui Transformasi Gugus Fungsi Serta Uji Aktivitas Sebagai Antiinflamasi [Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

APMS Antibakteri

by Ahmad Masduqi

Submission date: 30-Aug-2021 05:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 1637799053

File name: publish_JurnalIlmiahSains_rev_fuad_2.docx (554.62K)

Word count: 3129

Character count: 18315

ANTIBACTERIAL ACTIVITY TESTING ON APMS (*p*-METHOXYCINNAMIC ACID) AGAINST *ESCHERICHIA COLI* BACTERIA

Ahmad Fuad Masduqi¹⁾, Erwin Indriyanti²⁾, Rahmawati Salsa Dinurrosifa³⁾

Program Studi Farmasi Stifar Yayasan Pharmasi Semarang

Email : erwinindriyanti22@gmail.com

ABSTRAK

Senyawa asam *p*-metoksisinamat merupakan senyawa turunan dari asam sinamat yang tersubstitusi gugus metoksi pada posisi para. Asam *p*-metoksisinamat diketahui merupakan senyawa yang berfungsi sebagai analgetik, antiinflamasi dan antimikroba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah senyawa APMS (Asam *p*-metoksisinamat) memiliki aktivitas antibakteri *Escherichia coli* dan mengetahui konsentrasi efektif dari senyawa APMS (Asam *p*-metoksisinamat) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*. Penelitian ini diawali dengan sintesis APMS ini didapatkan melalui reaksi kondensasi Knoevenagel dengan metode sonokimia. Senyawa hasil sintesis diuji organoleptis dan diukur titik leburnya. Struktur hasil dielusidasi menggunakan FT-IR dan GC-MS, kemudian uji aktivitas antibakteri senyawa APMS terhadap *Escherichia coli*. Analisis data dengan SPSS, tingkat kepercayaan 99% ($p < 0,01$) dan dilanjutkan uji ANOVA. Senyawa hasil sintesis APMS berupa kristal halus berwarna putih mengkilap, memiliki bau khas, dan menghasilkan % yield sebesar 92,71%. Kadar Asam Para Metoksisinamat (APMS) yang dihasilkan dari penelitian ini sebesar 95% menggunakan Instrumen GC-MS. Senyawa APMS memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Escherichia coli*. Rerataan zona hambat yang terbentuk pada konsentrasi 5%; 10%; dan 15% secara berturut adalah 0,695 cm; 0,727 cm; dan 0,855 cm. Konsentrasi yang optimal dari penelitian ini adalah pada konsentrasi 15% yang memberikan daya hambat yang paling besar.

Kata Kunci: Antibakteri; APMS; *Escherichia coli*

ANTIBACTERIAL ACTIVITY TESTING ON APMS (*p*-METHOXYCINNAMIC ACID) AGAINST *ESTERICHIA COLI* BACTERIA

ABSTRACT

The compound *p*-methoxycinnamic acid is a derivative compound of cinnamic acid which is substituted for the methoxy group at the para position. *p*-methoxycinnamic acid is known to be a compound that functions as an analgesic, anti-inflammatory and antimicrobial. This study aims to determine whether the compound APMS (*p*-methoxycinnamic acid) has antibacterial activity of *Escherichia coli* and to determine the effective concentration of the compound APMS (*p*-methoxycinnamic acid) in inhibiting the growth of *Escherichia coli* bacteria. This research begins with the synthesis of APMS obtained through the Knoevenagel condensation reaction with the sonochemical method. The synthesized compounds were tested organoleptically and their melting points were measured. The structure of the results was elucidated using FT-IR and GC-MS, then tested antibacterial activity of APMS compounds against *Escherichia coli*. Data analysis with SPSS, 99% confidence level ($p < 0.01$) and continued with ANOVA test. The compound synthesized by APMS is in the form of fine crystals with a glossy white color, has a characteristic odor, and produces a % yield of 92.71%. The level of Para Methoxycinnamic Acid (APMS) produced from this study was 95% using the GC-MS Instrument. APMS compounds have antibacterial activity against *Escherichia coli*. The average inhibition zone formed at a concentration of 5%; 10%; and 15% respectively are 0.695 cm; 0.727 cm; and 0.855 cm. The optimal concentration of this study was at a concentration of 15% which gave the greatest inhibition.

Keywords: Antibacterial; APMS; *Escherichia coli*

PENDAHULUAN

Cinnamic acid is a key intermediate in the shikimate and phenylpropanoid pathways (Indriyanti & Prahasiwi, 2020). Shikimic acid is a precursor of many alkaloids, aromatic amino acids, and indole derivatives. It is found both in free form, and mainly in ester form (ethyl, cinnamon, benzyl), in various essential oils, resins and balsams, cinnamon oil, Peru balsam and Tolu balsam etc. It is a very important intermediate in most biosynthetic pathways (Sharma, 2011). Cinnamic acid has diverse bioactivity. This compound is able to inhibit the growth of several species of bacteria and fungi (Guzman, 2014a)

Cinnamate derivatives have very essential antimicrobial activity, this is due to the correlation between synthesis and physicochemical correlation and biological activity of a compound (Narasimhan, Isare, Pharanade, Mourya, & Dhake, 2004). Studies on the antioxidant and antimicrobial properties of cinnamic acid and its derivatives have revealed the potential of this compound in pharmacological studies aimed at finding new antifungal drugs. Due to its low cytotoxicity, the inhibitory and antifungal properties of cinnamic acid derivatives are further explored in the food and cosmetic industry (Korošec et al., 2014).

The compound 4-methoxycinnamic acid isolated from the Argentine medicinal plant *Baccharis grisebachii* and its antimicrobial activity was evaluated. This acid exhibits strong antibacterial and antifungal effects. Interestingly, acid showed higher growth inhibition against fungal species compared to bacteria, and Gram-negative and Gram-positive bacteria were equally inhibited by the compound (Guzman, 2014b). 3,4-methylenedioxycinnamic acid has been reported to inhibit *Mycobacterium tuberculosis* H37Rv with one report showing an MIC value of 312 μ M and the other an MIC value higher than 520 μ M (Sova, 2012).

APMS compounds can also be produced from the hydrolysis of EPMS (ethyl para methoxy cinnamate) isolated from the kencur plant (Silalahi, 2019) (Hidajati & Suyatno, 2008). One of the cinnamic derivatives is a compound synthesized between anisaldehyde, malonic acid, -alanine and pyridine through Knoevenagel

condensation to produce APMS (p-methoxycinnamic acid) (Chiriac, Tanasa, & Nechifor, 2009). The compound p-methoxycinnamic acid is a derivative compound of cinnamic acid which is substituted for a methoxy group at the para position (Guzman, 2014a). P-methoxycinnamic acid is known to be a compound that functions as an analgesic, anti-inflammatory and antimicrobial (Ekowati, W.D, Astika, & Budiati, 2010), antioxidant, antidiabetic and hepatoprotective, neuroprotective and chemopreventive activity (Lipase, Candida, Rychlicka, & Gliszczyn, 2020).

The purpose of this study was to determine whether compound APMS (p-methoxycinnamic acid) had antibacterial activity against *Escherichia coli* and to determine the effective concentration of the compound APMS in inhibiting the growth of *Escherichia coli* bacteria.

Based on this background, this study was conducted to determine the bioactivity of the compound APMS (p-methoxycinnamic acid) against *Escherichia coli* bacteria.

RESEARCH METHODS

a. Place and time of research

This research was carried out at the Stifar Laboratory of the Pharmasi Foundation Semarang in March-July 2021. The procedures in this study included the preparation of the compound APMS (p-methoxycinnamic acid), testing the synthesized compound and testing the antibacterial activity of the synthesized compound against *Escherichia coli* bacteria.

b. Materials

The materials used in this study were p-anisaldehyde (pa, Sigma-Aldrich), malonic acid (pa, Merck), -alanine (pa, Merck), pyridine (pa, Merck), NaHCO₃ (pa, Merck), aquadest, hydrochloric acid (pa, Merck), diethyl ether (pa, Merck), ethanol (pa), DMSO, Nutrient Agar, Nutrient Brooth, Mannitol Salt Agar, aquadest, and *Escherichia coli*

Synthesis of APMS (p- Methoxycinnamic Acid)

This APMS synthesis used a procedure based on Verley-Dobner (Hoai et al., 2018) with slight modifications. A total of

6.61 mmol anisaldehyde, 16.8 mmol malonic acid, and 1.12 mmol -alanine were dissolved in 37.1 mmol pyridine in an Erlenmeyer flask. The solution was covered with aluminum foil, then sonicated for 60 minutes at 600C. After that, it was cooled to room temperature in an ice bath, then 8 mL of HCl was added slowly until a white precipitate was formed. The APMS solids were filtered with a vacuum pump and rinsed with cold distilled water. The solid obtained was recrystallized using a mixture of distilled water: ethanol (3:1). The crystals formed are then dried in an oven to dry. After drying, the crystals were weighed and yields were calculated, then the synthesized compounds were tested for melting point, solubility, FTIR-ATR and GC-MS spectrophotometers.

Inoculum Preparation

This study uses the procedure as carried out by Ernawati, et al (Ernawati, Budiana, & Ernawati, 2016) with slight modifications. The culture stock of *Escherichia coli* bacteria has been rejuvenated and grown is taken using a sterile ose needle and then suspended into a tube containing 10 mL of sterile distilled water, until the turbidity is obtained according to the standard McFarland turbidity, the concentration of the bacterial suspension is around 10^8 CFU/mL. After that, dilution was carried out to obtain a concentration of bacterial suspension of 10^6 CFU/mL by pipetting 2.0 mL of suspension (10^8 CFU/mL) added to a tube containing 8 mL of sterile distilled water. This suspension will be used for antibacterial testing.

Preparation of Test Solutions with Various Concentrations

The cinnamate derivative used is APMS. This APMS was synthesized in our laboratory and its compounds have been identified using spectroscopic tools (GCMS, FTIR). Each sample was made with a concentration of 5%, 10% and 15% which will be used for antibacterial testing. Samples with a concentration of 5% were made by weighing 0.25 grams of APMS and dissolved with 5 mL of DMSO, samples with a concentration of 10% weighed 0.5 grams and dissolved with 5 mL of DMSO, and samples with a concentration of 15% were made by weighing 0.75 gram and dissolved in 5 mL DMSO.

In Vitro Antibacterial Testing

Antibacterial activity test was carried out using the well method. APMS samples were made with concentrations of 5%, 10% and 15%. Negative control using DMSO and positive control using ciprofloxacin. Replication 8 times. Then it was incubated at a temperature of 37°C for 24 hours and then seen the presence of a clear area/the effect of inhibition on bacterial growth in the area around the well and measured using a caliper.

Data analysis

The data obtained were then analyzed using the Analysis Of Variance (ANOVA) method with a significance level of 5%. Data analysis was calculated with the help of a computer program SPSS for windows version 23.

RESULTS AND DISCUSSION

The preparation of the compound p-methoxycinnamic acid refers to Verley-Doebner with a slight modification by going through a Knoevenagel condensation reaction between anisaldehyde, malonic acid and -alanine using a pyridine catalyst (Hoai et al., 2018). Through the ultrasonic wave-assisted sonochemical method (Ghomi & Akbarzadeh, 2018). Knoevenagel condensation uses malonic ester, malonic acid or acetic acid as a substitute for malonic anhydride in order to produce good results from cinnamic acid derivatives with electron donor substituents at the para position in the aromatic ring (Hoai et al., 2018). The use of malonic acid and -alanine and the presence of pyridine as a catalyst show great potential in the manufacture of cinnamic acid derivatives (Hoai et al., 2018). The use of pyridine as an organic base catalyst is a tertiary aromatic amine with sp^2 hybridization, the lone pair of pyridine nitrogen electrons is more attracted to the aromatic ring so that its basicity and nucleophilicity are rather low (Ekowati et al., 2010).

The use of ultrasonic waves in organic synthesis has become an option in recent years. The sonochemical effect is a cavity. Ultrasonic waves occur at a frequency of 20 kHz to 100 MHz. Ultrasonic waves are known to accelerate various types of organic reactions and are believed to be an important technique in organic synthesis (Ghomi & Akbarzadeh, 2018). Sonochemistry offers

short reaction times and high yields in the synthesis of organic compounds (Babu, Devi, & Dubey, 2013), environmentally friendly because it minimizes waste and minimizes energy use (Patel, Desai, Raval, & Patel, 2014)

The results of the organoleptic test showed that the synthesized compound was in the form of fine, shiny white crystals with a characteristic odor. When compared with the standard p-Methoxycinnamic Acid, the synthesized compound has the same melting point, which is 1720C (Syarif et al., 2014). The results of the structural elucidation test using FT-IR spectrophotometry can be seen in Figure 1 below

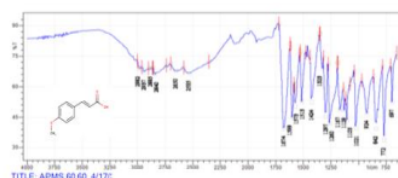


Figure 3. The IR Spectrum Of The APMS Compound

Infrared spectra of the synthesized p-methoxycinnamic acid compound, there are several fingerprint bands that indicate the groups contained in the structure of the synthesized compound. Figure 2 shows the width of the O-H bond of the carboxylic acid compound p-methoxycinnamic acid at 2531 cm^{-1} , 2538 cm^{-1} , and 2542 cm^{-1} . Wave numbers 842 cm^{-1} and 836 cm^{-1} indicate the presence of an Aromatic group substituted at the para position which is a fingerprint which has a wave number theory above 800 cm^{-1} (Sastrohamidjojo, 1991). Wave numbers 2531 cm^{-1} , 2538 cm^{-1} , and 2542 cm^{-1} indicate the presence of a wide O-H Carboxyl group with a theoretical range of 3400-2400 cm^{-1} (Sastrohamidjojo, 1991). The wave number of 1674 cm^{-1} is close to the research (Mumpuni et al., 2010) which is 1685 cm^{-1} . The wave number of 1513 cm^{-1} indicates the presence of an aromatic C=C group with a theoretical range of 1600-1475 cm^{-1} . Wave number 1599 cm^{-1} indicates the presence of an aromatic group.

The characterization of p-methoxycinnamic acid using the GC-MS instrument was carried out with the aim of ensuring the presence of the target compound

in the synthesized product. Chromatogram of APMS compounds can be seen in Figure 2.

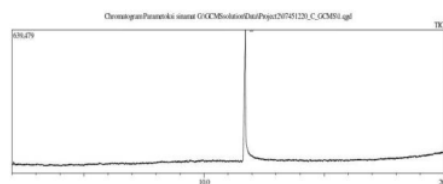


Figure 2. Chromatogram of APMS Compounds

Based on Figure 2, it is known that the synthesized compound contains one compound which is indicated by the presence of one peak. Mass spectra patterns were compared with library searches. The peak with a retention time of 11,710 minutes had a compound abundance of 100%. The mass spectra pattern in Figure 4 is similar to that of the p-methoxycinnamic acid compound library, which has a molecular weight of 178.18 g/mol. The peak with the m/z value of 178 is the base peak

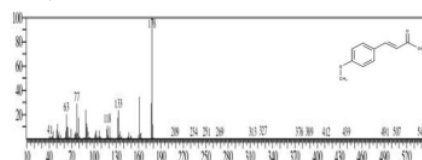


Figure 3. Mass Spectra of APMS Compounds

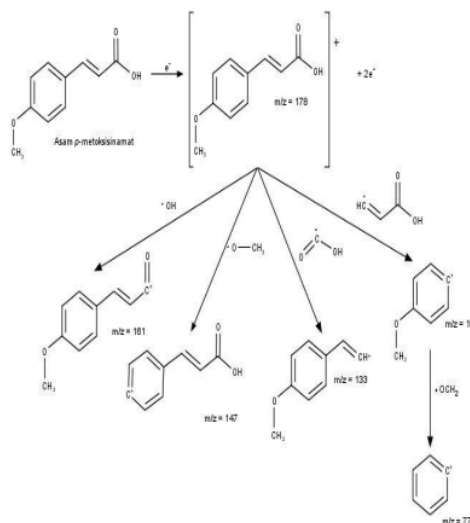


Figure 4. Fragmentation Pattern of APMS Compounds

The first fragmentation pattern, molecular ions releasing OH radicals produces a peak with a value of m/z 161. The second fragmentation pattern, molecules releasing methoxy radical ions produces a peak with a value of m/z 147. The third fragmentation pattern, molecules releasing COOH radical ions produces a peak with a value of m/z 133. The fourth fragmentation pattern, the molecular ion releases propenoic acid radicals produces a peak with an m/z value of 107. As well as the fifth fragmentation pattern, the molecular ion releases methoxide radicals leaving a benzene structure with an m/z value of 77. Based on the molecular fragmentation process by looking at from the results of the fragments formed, it shows that the compound that was synthesized is actually *p*-methoxycinnamic acid.

One of the compounds from cinnamic acid derivatives, some of these cinnamic acid derivatives have various biological activities such as antibacterial, anesthetic, anti-inflammatory, antispasmodic, antitumorigenic, fungicidal, herbicide, and tyrosinase enzyme inhibitor (Septian alif nugraha, 2012). The results of the antibacterial activity test of APMS compounds against *Escherichia coli* bacteria can be seen in Figure 5 below

Replikasi	Diameter Zona Hambat (cm)				
	APMS 5%	APMS 10%	APMS 15%	K (-)	K (+)
1	0,700	0,640	0,905	0,000	2,110
2	0,548	0,543	0,608	0,000	2,300
3	0,718	0,765	0,898	0,000	2,703
4	0,805	0,938	0,980	0,000	3,002
5	0,658	0,760	0,825	0,000	3,190
6	0,725	0,523	0,828	0,000	2,613
7	0,603	0,868	0,900	0,000	2,685
8	0,775	0,780	0,903	0,000	2,860

Figure 5. APMS Data Against *E. coli* bacteria

The results showed that the compound *p*-methoxycinnamic acid (APMS) had antibacterial activity against *Escherichia coli* bacteria. This can be seen from the diameter of the inhibition/clear zone around the well at all test concentrations. The average diameter of the inhibition zone formed at a concentration of 5%; 10%; and 15% respectively are 0.695 cm; 0.727 cm; and 0.855 cm. The negative control using DMSO resulted in 0 cm, while the positive control used ciprofloxacin with an inhibition zone diameter of 2.682 cm.

The greater the concentration, the greater the diameter of the inhibition zone. This indicates that the greater the tested APMS compound, the greater the antibacterial activity against *E. coli* bacteria.

The results of data analysis using SPSS and continued with the ANOVA test showed that the tested concentration of *E. coli* was 5%; 10%; and 15% obtained significantly different results ($p < 0.01$).

CONCLUSION

The level of *p*-Methoxycinnamic Acid (APMS) produced from this study was 100% using the GC-MS Instrument. APMS compounds have antibacterial activity against *Escherichia coli*. The average inhibition zone formed at a concentration of 5%; 10%; and 15% respectively are 0.695 cm; 0.727 cm; and 0.855 cm. The optimal concentration of this study was at a concentration of 15% which gave the greatest inhibition.

ACKNOWLEDGEMENT

Thank you to the Pharmacy Foundation and LPPM STIFAR Semarang Pharmacy Foundation who have provided funding for this research, along with the parties involved and who have formed this research.

REFERENCES

- Babu, P. N. K., Devi, B. R., & Dubey, P. K. (2013). Ultrasound assisted convenient, rapid and environmentally benign synthesis of *N*-alkylbenzimidazoles. *Der Chemica Sinica*, 4(1), 105–110.
- Chiriac, C. I., Tanasa, F., & Nechifor, M. (2009). A novel direct boron-mediated synthesis of cinnamic acids from aromatic aldehydes and aliphatic carboxylic acids. *Revue Roumaine de Chimie*, 54(11–12), 987–991.
- Ekowati, J., W.D. N., Astika, & Budiati, T. (2010). Pengaruh Katalis pada Sintesis Asam O-Metoksisinamat dengan Material Awal O-Metoksi Bezaldehide dan Uji Aktivitas Analgesiknya. *Majalah Farmasi Irlangga*, 8(2).
- Ernawati, T., Budiana, A., & Ernawati, T. (2016). Bioaktivitas Turunan Metil Sinamat Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*,

- Bacillus subtilis, Pseudomonas aureogenosa dan Jamur Candida albicans. *Jurnal Kimia VALENSI*, 1(1), 37-64.
https://doi.org/10.15408/jkv.v0i0.3154
- 11 Ghomi, J. S., & Akbarzadeh, Z. (2018). Ultrasonic accelerated Knoevenagel condensation by magnetically recoverable MgFe₂O₄ nanocatalyst: A rapid and green synthesis of coumarins under solvent-free conditions. *Sonochimica Sonochemistry*, 40, 78-83. https://doi.org/10.1016/j.ultrasonch.2017.06.022
- 3 Guzman, J. D. (2014a). Natural cinnamic acids, synthetic derivatives and hybrids with antimicrobial activity. *Molecules*. https://doi.org/10.3390/molecules191219292
- 21 Guzman, J. D. (2014b, December 1). Natural cinnamic acids, synthetic derivatives and hybrids with antimicrobial activity. *Molecules*, Vol. 19, pp. 19292-19349. https://doi.org/10.3390/molecules191219292
- 7 Hidajati, N., & Suyatno. (2008). Sintesis Senyawa Tabir Matahari n-Oktil Para-Metoksi Sinamat Menggunakan Material Awal Etil Para-Metoksi Sinamat Hasil Isolasi dari Rimpang Kencur (Kaempferia galanga L.) Synthesis of a Sunscreen Compound n-Octyl Para-Methoxy Cinnamat using Ethyl Para-M. *Jurnal Ilmu Dasar*, 9(1), 22-27.
- 1 Hoai, N. T., Ngoc, T. T. Y., Nam, N. D., Thuy, T. T., Trang, C. T. T., Hai, N. D., & Nguyen, T. K. (2018). Effect of β -alanine on the preparation of 4-ethoxycinnamic acid. *Open Materials Science Journal*, 12(1), 58-67. https://doi.org/10.2174/1874088X01812010058
- 9 Indrianti, E., & Prahasiwi, M. S. (2020). SYNTHESIS OF CINNAMIC ACID BASED ON PERKIN REACTION USING SONOCHEMICAL METHOD AND ITS POTENTIAL AS PHOTOPROTECTIVE AGENT. 5(1), 54-61.
- 3 Korošec, B., Sova, M., Turk, S., Kraševac, N., Novak, M., Lah, L., ... Komel, R. (2014). Antifungal activity of cinnamic acid derivatives involves inhibition of benzoate 4-hydroxylase (CYP53). *Journal of Applied Microbiology*, 116(4), 955-966. https://doi.org/10.1111/jam.12417
- Lipase, I., Candida, B., Rychlicka, M., & Gliszczy, A. (2020). with p - Methoxycinnamic Acid Catalyzed by.
- 1 Narasimhan, B., Belsare, D., Pharande, D., Mourya, V., & Dhake, A. (2004). Esters, amides and substituted derivatives of cinnamic acid: Synthesis, antimicrobial activity and QSAR investigations. *European Journal of Medicinal Chemistry*, 39(10), 827-834. https://doi.org/10.1016/j.ejmech.2004.06.013
- Patel, B. R., Desai, D. H., Raval, J. P., & Patel, B. R. (2014). Green Efficient Synthesis of Aryl Thioamides Using Ultrasound: A Comparative Study. *Journal of Pharmacy And Applied Sciences*, 1(1), 29-33.
- 19 Septian alif nugraha, kusoro siadi dan sudarmin. (2012). Abstrak Abstrak. *Uji Antimikroba Etil P-Metoksi Sinamat Dari Rimpang Kencur Terhadap Bacillus Subtilis*, 1(2252), 98-103. https://doi.org/10.14710/teknik.v37n2.9011
- 10 Sharma, P. (2011). Cinnamic acid derivatives: A new chapter of various pharmacological activities. *Journal of Chemical and Pharmaceutical Research*, 2(2), 403-423.
- 25 Silalahi, M. (2019). KENCUR (Kaempferia galanga) DAN BIOAKTIVITASNYA. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 8(1), 127. https://doi.org/10.31571/saintek.v8i1.1178
- 23 Sova, M. (2012). Antioxidant and Antimicrobial Activities of Cinnamic Acid Derivatives. *Mini-Reviews in Medicinal Chemistry*. https://doi.org/10.2174/138955712801264792
- Syarif, U. I. N., Jakarta, H., Mufidah, S., Kedokteran, F., Ilmu, D. N., & Farmasi, P. S. (2014). Modifikasi Struktur Senyawa Etil p-metoksisinamat yang Diisolasi dari Kencur (Kaempferia galanga Linn.) Melalui Transformasi Gugus Fungsi Serta Uji Aktivitas

Sebagai Antiinflamasi Modifikasi
Struktur Senyawa Etil *p*-metoksisinamat
yang Diisolasi dari Ken.

APMS Antibakteri

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | Submitted to Universiti Malaysia Terengganu
UMT
Student Paper | 3% |
| 2 | www.mdpi.com
Internet Source | 2% |
| 3 | Shasank S. Swain, Sudhir K. Paidesetty,
Rabindra N. Padhy, Tahziba Hussain.
"Isoniazid-phytochemical conjugation: A new
approach for potent and less toxic anti - TB
drug development", Chemical Biology & Drug
Design, 2020
Publication | 2% |
| 4 | Submitted to Universitas Diponegoro
Student Paper | 1% |
| 5 | www.ncbi.nlm.nih.gov
Internet Source | 1% |
| 6 | Paolo Lucci, Javier Saurina, Oscar Núñez.
"Trends in LC-MS and LC-HRMS analysis and
characterization of polyphenols in food", TrAC
Trends in Analytical Chemistry, 2017
Publication | 1% |

7	jurnal.unej.ac.id Internet Source	1 %
8	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1 %
9	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1 %
10	www.jmbfs.org Internet Source	1 %
11	Submitted to University Of Eldoret Student Paper	1 %
12	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1 %
13	www.scribd.com Internet Source	1 %
14	repository.its.ac.id Internet Source	1 %
15	123dok.com Internet Source	1 %
16	Constantin I. Chiriac. "ChemInform Abstract: A Novel Direct Boron-Mediated Synthesis of Cinnamic Acids from Aromatic Aldehydes and Aliphatic Carboxylic Acids.", ChemInform, 11/02/2010 Publication	1 %

17	Archana S. Bansode, Dipak D. Pukale, Nilesh L. Jadhav, Usha Sayed, Dipak V. Pinjari. "Sonochemical enzymatic esterification of oleic acid and tri-ethanolamine for a fabric softener in textile application", Chemical Engineering and Processing - Process Intensification, 2019 Publication	1 %
18	benthamopen.com Internet Source	1 %
19	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
20	studentsrepo.um.edu.my Internet Source	1 %
21	Submitted to Universiti Selangor Student Paper	1 %
22	Submitted to Mount St. Mary's University Student Paper	<1 %
23	m.scirp.org Internet Source	<1 %
24	E Fachriyah, P J Wibawa, A Awaliyah. " Antibacterial activity of basil oil (L) and basil oil nanoemulsion ", Journal of Physics: Conference Series, 2020 Publication	<1 %

25	Submitted to Indonesia International Institute for Life Sciences Student Paper	<1 %
----	---	------

26	Davinder Kumar, Rakesh Narang, Vikramjeet Judge, Devinder Kumar, Balasubramanian Narasimhan. "Antimicrobial evaluation of 4-methylsulfanyl benzylidene/3-hydroxy benzylidene hydrazides and QSAR studies", Medicinal Chemistry Research, 2011 Publication	<1 %
----	--	------

27	N. T. Hoai, Tran Thi Yen Ngoc, Nguyen Dang Nam, Tran Thu Thuy, Cao Thi Thu Trang, Nguyen Duy Hai, Truong Khoi Nguyen. "Effect of β -Alanine on The Preparation of 4-Ethoxy-Cinnamic Acid", The Open Materials Science Journal, 2018 Publication	<1 %
----	--	------

28	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
----	---	------

29	search.crossref.org Internet Source	<1 %
----	---	------

30	Nita Parisa, Rahma Nur Islami, Ella Amalia, Mariana Mariana, Riana Sari Puspita Rasyid. "Antibacterial Activity of Cinnamon Extract (Cinnamomum burmannii) against Staphylococcus aureus and Escherichia coli In	<1 %
----	--	------

Vitro", Bioscientia Medicina : Journal of
Biomedicine and Translational Research, 2019

Publication

31

journal.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

32

mts.intechopen.com

Internet Source

<1 %

33

www.neliti.com

Internet Source

<1 %

34

Berna Elya, Ika Maruya Kusuma, Mahdi Jufri, Rosita Handayani. "Antibacterial Tests Against Acne in vitro, the Physical Stability and Patch Test using Cream Containing Ethyl p-methoxycinnamate Extracted from Kaempferia galanga L., Rhizoma", Research Journal of Medicinal Plants, 2016

Publication

<1 %

35

Narasimhan, B.. "Esters, amides and substituted derivatives of cinnamic acid: synthesis, antimicrobial activity and QSAR investigations", European Journal of Medicinal Chemistry, 200410

Publication

<1 %

36

jurnal.ugm.ac.id

Internet Source

<1 %

37

www.journal.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off